Hadiri Jambore Perhutanan Sosial Jatim 2026 di Madiun, Wabup Shobih Tinjau Stand Petani Kopi dari Purwodadi



Minggu, 14 Juni 2026

Jambore Perhutanan Sosial Jawa Timur 2026 dibuka di Alun-Alun Reksogati, Madiun. Acara ini menjadi ajang konsolidasi bagi petani hutan dan pemangku kepentingan lingkungan se-Jawa Timur. Pembukaan dilakukan oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Bupati Madiun, Hari Wuryanto, dihadiri ribuan peserta dari berbagai daerah.

Tema "Hutan Lestari, Masyarakat Sejahtera" diusung untuk menekankan keseimbangan pelestarian hutan dan peningkatan kesejahteraan warga lokal. Peserta terdiri dari Kelompok Tani Hutan, Kelompok Usaha Perhutanan Sosial, Lembaga Masyarakat Desa Hutan, dan akademisi.

Gubernur Khofifah menekankan pentingnya hilirisasi produk hasil hutan. Petani diharapkan tidak hanya menjual bahan mentah, tetapi juga mengolah dan menambah nilai produk agar manfaat ekonominya lebih dirasakan masyarakat.

Kopi menjadi komoditas sorotan, dengan 62 persen produksi Jatim berasal dari perhutanan sosial. Jatim memiliki luasan perhutanan sosial terbesar di Indonesia, mencakup hampir 30 persen dari total nasional, menjadikannya pilar ekonomi strategis.

Gubernur menyerahkan penghargaan kepada pihak yang berkontribusi pada pengelolaan hutan berkelanjutan. Wakil Bupati Pasuruan, Shobih Asrori, turut meninjau stand, termasuk stand petani kopi dari Purwodadi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.